

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Manusia merupakan makhluk yang sejak lahir telah membawa potensi dasar dirinya atau yang bisa disebut dengan *Fitrah* dimana hal tersebut harus ditumbuhkembangkan agar dapat berguna serta bermanfaat bagi kehidupannya di kemudian hari. Untuk itu, sebagai langkah aktualisasi terhadap potensi manusia tersebut dapat dilakukan usaha-usaha yang disengaja dan secara sadar diterapkan agar mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pendidikan hadir sebagai salah satu usaha dan kegiatan manusia dewasa terhadap manusia yang belum dewasa yang dilakukan dengan tujuan untuk menggali potensi-potensi tersebut agar menjadi aktual dan dapat dikembangkan. Dengan begitu, pendidikan adalah alat untuk memberikan rangsangan agar potensi manusia tersebut berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan berkembangnya potensi-potensi itulah manusia akan menjadi manusia dalam arti yang sebenarnya. Dengan demikian maka Pendidikan dapat juga disebut sebagai langkah untuk memanusiakan manusia.<sup>1</sup>

Sebagai seorang *khalifah fi-l-ardh* atau pemimpin di muka bumi, manusia memiliki tugas merawat dan menjaga kelestarian bumi serta alam yang ada didalamnya, hal ini merupakan bagian daripada karakter seorang muslim yang beriman pada Allah SWT sebagai sang pencipta bumi serta segala yang ada didalamnya termasuk manusia. Pendidikan karakter muslim yang peduli lingkungan serta ikut berperan menjaga kelestarian alam merupakan salah satu Pendidikan yang perlu ditanamkan dalam generasi penerus umat muslim di muka bumi ini, sebagaimana Rasulullah diutus untuk memperbaiki akhlak manusia, maka sebagai manusia yang berakhlak baik, sudah selayaknya manusia

---

<sup>1</sup> Nur Ahid, *Konsep dan Teori Kurikulum dalam Dunia Pendidikan (Islamica, Vol. 1, No. 1)*, September 2006, 12

menjaga dan ikut melestarikan alam dan lingkungan yang menjadi tempat tinggalnya sebagai bentuk kebaktian terhadap Allah dan Rasul-Nya juga sebagai bentuk pengabdian terhadap Umat dan Bangsa.<sup>2</sup>

Sampah yang dihasilkan manusia dalam berbagai macam kegiatannya merupakan sebuah masalah yang juga memiliki dampak yang tidak baik bagi lingkungan hidup manusia itu sendiri, sayangnya tidak begitu banyak orang yang menyadari pentingnya mengelola sampah demi menjaga serta merawat alam dan lingkungan hidup itu sendiri.<sup>3</sup> Manajemen terhadap sampah merupakan sesuatu yang sangat fundamental dan memiliki pengaruh besar terhadap kelestarian lingkungan hidup. Sekolah merupakan suatu lingkungan hidup yang cukup padat dan merupakan tempat berkumpulnya manusia dalam jumlah yang cukup besar sehingga tentu menghasilkan sampah pada beberapa kegiatan yang dilaksanakan didalamnya. Selain itu sekolah juga merupakan tempat terjadinya interaksi positif yang mengandung usaha menanamkan moral kepada siswa didalamnya. Dalam hal ini sekolah merupakan tempat yang ideal untuk menanamkan dan membentuk karakter siswa.

Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan sekolah diharapkan dapat memiliki peran dalam menanamkan karakter kepedulian terhadap lingkungan pada siswa, guru, wali siswa, serta segenap yang terlibat didalamnya sebagai upaya melestarikan lingkungan serta sebagai bekal masa depan bagi generasi penerus bangsa yang sadar akan betapa pentingnya menjaga serta merawat lingkungan hidup Bersama demi kelestarian alam di sekitarnya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Tri Astuti Rokhmani, *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke-5 2016.

<sup>3</sup> Caitlin Soirse Boyle, *Designing a Comprehensive Waste Management Plan For K-12 Public School Systems: Ridgefield High School Zero-Waste Initiative Case Study*, Fordham Research Commons, Fordham University. 2015.

<sup>4</sup> Paul Connett, *Zero Waste: A Key Move toward a Sustainable Society*, Researchgate: The American Environmental Health Studies Project.inc, 2007.

Di pulau Bawean, sebuah Pulau yang terletak kurang lebih 135 kilometer di bagian utara Jawa Timur dimana secara administratif pulau ini merupakan bagian dari Kabupaten Gresik, terdiri dari dua kecamatan yaitu kecamatan Sangkapura dan kecamatan Tambak.<sup>5</sup> Di pulau ini tepatnya di desa Sungai Rujing Kecamatan Sangkapura terdapat satu-satunya Sekolah Tingkat Dasar yang menggunakan sistem Islam Terpadu atau SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) yaitu SDIT Al-Huda. Setelah sebelumnya pada Tahun 2017 SDIT Al-Huda mendapatkan Penghargaan sekolah Adiwiyata, selanjutnya pada tahun 2023, sekolah ini ditunjuk sebagai sekolah percontohan penerapan program *Zero Waste School* atau sekolah tanpa sampah oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Dalam pelaksanaan program tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Timur menjalin kerjasama dengan dua komunitas kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan tujuan program yaitu pelestarian lingkungan. Komunitas tersebut adalah komunitas bank sampah Jawa Timur dan komunitas Eco Enzym Nasional dimana dalam kerjasamanya kedua komunitas Gerakan masyarakat tersebut akan berperang sebagai Pembina dan mentor bagi SDIT Al-Huda dalam mewujudkan dan melaksanakan program *Zero Waste School* tersebut.<sup>6</sup> Sebagai sebuah sekolah berbasis Islam tentu hal ini sangat berkaitan dengan visi dan misi sekolah dimana kegiatan ini akan mendukung Pendidikan karakter siswa sehingga siswa mengenali program-program dan Gerakan sosial berbasis perlindungan terhadap lingkungan hidup serta diharapkan akan ikut membantu Bersama-sama melestarikan alam dan menanamkan karakter manusia Peduli lingkungan sejak dini sehingga menjadi generasi penerus yang berakhlak baik terhadap sesama manusia serta terhadap lingkungan hidup di sekelilingnya. Hal inilah yang kemudian menimbulkan ketertarikan bagi peneliti untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh tentang Pendidikan Karakter Muslim yang Peduli Lingkungan dan Peduli Alam di Sekolah

---

<sup>5</sup> Raden Muntahinul Amin, *Wawancara*, Staf Kecamatan Tambak Bawean, 21 November 2023.

<sup>6</sup> Rissky Wahyu Saputra, *Wawancara*, Kepala Sekolah SDIT Al-Huda Bawean, 21 November 2023.

Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Huda di Sangkapura Bawean ini dalam upayanya melaksanakan Program *Zero Waste School* Bersama Komunitas Bank Sampah dan Komunitas *Eco-Enzym*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang pada konteks penelitian diatas maka berikut penulis sajikan fokus yang akan dibahas pada penelitian ini:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program *Zero Waste School* di lingkungan SDIT Al-Huda Sangkapura Bawean?
2. Bagaimana Kiat SDIT Al-Huda dalam Melibatkan Siswa dalam program *Zero Waste School* sebagai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin penulis dapatkan dan temukan setelah menyelesaikan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Program *Zero Waste School* di lingkungan SDIT Al-Huda Sangkapura Bawean.
2. Untuk mengetahui bagaimana kiat sekolah dalam melibatkan siswa di program *Zero Waste School* sebagai Pendidikan karakter peduli lingkungan di SDIT Al-Huda Sangkapura Bawean.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun Kegunaan atau manfaat yang diharapkan penulis dari kegiatan penelitian ini terbagi menjadi beberapa aspek yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang “Implementasi Program *Zero Waste School* di lingkungan sekolah Sebagai praktek Pendidikan karakter peduli lingkungan” dimana hasilnya diharapkan

bisa menjadi salah satu rujukan dalam mendukung program kelestarian lingkungan berawal dari lingkungan sekolah. Meminimalisir sampah yang lambat terurai dan memanfaatkan limbah dengan sebaik-baiknya agar tidak menjadi masalah baru bagi lingkungan

## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini diharapkan menjadi motivasi baik bagi peneliti, pihak sekolah Sebagai objek penelitian, serta siswa yang melaksanakan program sekaligus Sebagai bukti nyata bahwa tindakan pelestarian lingkungan dibalik pelaksanaan program *Zero Waste School* ini bisa menjadi salah satu upaya dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan di bumi yang kita huni ini.

Bagi instansi yang menjadi objek penelitian, diharapkan menjadi sebuah data yang dapat dirujuk dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan Pendidikan Karakter peduli lingkungan yang dijalankan di SDIT Al-Huda terkhusus pada bidang Kepedulian terhadap lingkungan dan cara mengelola lingkungan bersih di sekolah melalui program *Zero Waste School*.

Dan bagi masyarakat, secara umum diharapkan dapat menjadi hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi rujukan dalam melaksanakan Pendidikan Karakter Islam dan dalam mewujudkan lingkungan baik serta menjaga Alam.

## E. Definisi Operasional

Berikut penulis sajikan beberapa definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian ini:

### 1. Peduli Lingkungan.

Peduli lingkungan hidup merupakan segala kegiatan yang memperdulikan serta merawat segala sesuatu yang terdapat di sekeliling lingkungan hidup manusia, serta

saling berkaitan atau memiliki sifat timbal balik. Di dalamnya mencakup sebuah kesatuan dari seluruh makhluk hidup, manfaat serta hubungan atau interaksi antar spesies dan lingkungan di sekitarnya, sekaligus unsur-unsur atau komponen-komponen lingkungan. Unsur atau komponen dari lingkungan tersebut berupa, terutama unsur fisik atau biotik yang mencakup manusia, flora dan fauna. Dan kedua, unsur kimia atau abiotik meliputi tanah, air, udara, iklim, dan sebagainya.<sup>7</sup>

## 2. Program *Zero Waste School*.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah yang menimbang bahwa penambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam, dan pengelolaan sampah di Indonesia yang belum sesuai dengan Teknik pengolahan sampah yang berwawasan lingkungan, serta keberadaan sampah yang menjadi permasalahan tingkat nasional. Maka dibentuklah aturan undang-undang yang menyatakan bahwa tempat penampungan sampah merupakan tempat sementara dan bukan tujuan akhir pembuangan sampah, sehingga diperlukan adanya tindakan dan Gerakan yang mampu memilah, mengolah, dan mengelola sampah menjadi produk turunan lanjutan. Oleh karenanya perlu adanya pembentukan suatu program terkait tindakan dalam meminimalisir sampah.<sup>8</sup>

Program *Zero Waste School* merupakan program yang diselenggarakan oleh pemerintah Provinsi Jawa Timur dan bekerjasama dengan Lembaga *Ecoton Foundation* yang kemudian menjadikan sekolah objek penelitian ini sebagai sekolah percontohan dimana salah satu programnya adalah tidak hanya mengurangi adanya sampah namun

---

<sup>7</sup> Andri Ani Bahar Ilmi, *Implementasi Program Zero Waste dalam Membentuk Sikap Sosial Siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang*, Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, Skripsi, 2020

<sup>8</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

juga memproduksi dan menghasilkan hasil olahan sampah menjadi hal yang berguna dan bermanfaat juga bagi alam.<sup>9</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu dengan pembahasan yang serupa

1. Penelitian berjudul “*Character of Care for the Environment: Zero Waste Program to Create Clean Schools*” Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Parungbanteng bertujuan mengeksplorasi bagaimana peran guru dalam memberikan edukasi kepedulian lingkungan di kalangan siswa melalui program Zero Waste. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan hasilnya Ditemukan bahwa kurangnya keterlibatan guru dan permasalahan sampah di sekolah memberikan dampak negatif terhadap siswa. Untuk mengatasi hal ini, para peneliti bekerja sama dengan administrator sekolah, guru, dan pengasuh untuk membangun program Zero Waste. Inisiatif ini bertujuan untuk mendidik siswa untuk mengelola sampah secara bertanggung jawab dan menumbuhkan kesadaran terhadap kepedulian lingkungan. Penelitian tersebut menekankan pentingnya peran guru dalam membentuk karakter dan perilaku siswa.<sup>10</sup> Terdapat persamaan antara penelitian oleh Sangga Buana dkk dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada aspek peran guru dalam memberikan Pendidikan karakter yang peduli terhadap lingkungan melalui program Zero Waste, perbedaan antara penelitian terdahulu dan yang penulis lakukan berada pada perbedaan lokasi penelitian dan perbedaan penyelenggara program Zero Waste, dimana di tempat penelitian terdahulu berlokasi di SDN 2 Parungbanteng, dan program Zero Waste merupakan inisiasi peneliti yang bekerjasama dengan pihak sekolah, sedangkan

---

<sup>9</sup> Risky Wahyu Saputra, *Wawancara*, Kepala Sekolah SDIT Al-Huda Bawean, 21 November 2023.

<sup>10</sup> Sangga Buana, Zamzam Zamaluddin, Imam Tabroni, *Character of Care for the Environment: Zero Waste Program to Create Clean Schools*, International Journal of Integrative Sciences (IJIS) Vol.2 No.1 2023. 1-3

penelitian terbaru yang penulis kerjakan adalah penelitian tentang adanya Pendidikan karakter kepedulian pada lingkungan yang dihasilkan dari adanya program Zero Waste yang di inisiasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur Bersama Ecoton Foundation.

2. Penelitian berjudul “*Planning of Waste Management using Zero Waste Approach at SMAN 14 Bandung*”<sup>11</sup> Penelitian tersebut membahas tentang penerapan strategi Zero Waste di SMPN 14 Bandung dengan fokus pada pengurangan sampah, penggunaan kembali, dan daur ulang. Studi ini menggunakan Zero Waste Index (ZWI) untuk mengevaluasi komposisi sampah, mengukur manfaat seperti penghematan material dan pengurangan residu, serta memperkirakan penghematan biaya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan sampah di lembaga pendidikan dan memberikan dasar untuk perencanaan masa depan. Metode ini melibatkan analisis timbulan sampah dan penggunaan Zero Waste Index untuk mengevaluasi sistem pengelolaan sampah. Studi ini berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan dan pengurangan limbah di lingkungan pendidikan. Persamaan antara penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang penulis kerjakan Terdapat pada aspek yang bertujuan mewujudkan pengurangan limbah dan edukasi peduli lingkungan di lingkup Pendidikan, adapun perbedaannya penelitian terdahulu ini lebih terfokus pada hasil dari tindakan pengurangan sampah tanpa melibatkan siswa lebih jauh dalam gerakannya. Sedangkan di penelitian yang penulis lakukan lebih terfokus pada Pendidikan karakter peduli lingkungan dibalik Gerakan Zero Waste yang dilaksanakan di lingkungan sekolah.
3. Penelitian berjudul “*Pengaruh Proyek Zero Waste School terhadap Kesadaran Berkelanjutan dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA*”<sup>12</sup> Tema yang dipilih pada penelitian ini adalah pada aspek pencemaran lingkungan yang menjadi pokok bahasan

---

<sup>11</sup> Rofi Mai Tariska, Juwana, Arief Dhany Sutadian, *Planning of Waste Management using Zero Waste Approach at SMAN 14 Bandung, Indonesia*” JESSD, IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 940 2021 012051. Doi:10.1088/1755-1315/940/1/012051. IOP Publishing 2021. 1-3

<sup>12</sup> Fildza Huaina Arrifa, *Pengaruh Proyek Zero Waste....*

pada materi Biologi di kelas X pada sekolah yang menjadi objek penelitiannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh proyek *Zero Waste School* terhadap kesadaran siswa secara berkelanjutan serta menganalisis pengaruhnya terhadap keterampilan Berpikir kritis siswa SMA. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya fakta bahwa model proyek *Zero Waste School* tidak berpengaruh terhadap kesadaran siswa secara berkelanjutan disebabkan kurangnya pengawasan dan penekanan guru terhadap siswa dikarenakan dampak pembelajaran dalam jaringan saat penelitian dilaksanakan. Dan ditemukan juga fakta bahwa proyek *Zero Waste School* memiliki pengaruh terhadap keterampilan Berpikir kritis siswa yang dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil yang signifikan antara *pretest* dan *Post-test*. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan Fildza Huaina Arrifa dan penelitian penulis ini. Persamaan antara keduanya yaitu membahas tentang Program *Zero Waste School* di lingkungan sekolah sedangkan perbedaan antara keduanya adalah penelitian terdahulu ini berfokus pada pengaruh yang dihasilkan dari program tersebut terhadap cara Berpikir kritis siswa SMA, sedangkan penelitian yang penulis laksanakan ini berfokus pada implementasinya dalam melibatkan siswa pada usia yang lebih dini yaitu usia SD dalam menanamkan karakter kepedulian lingkungan melalui program *Zero Waste School* tersebut.

4. Penelitian berjudul "*Implementasi Program Zero Waste dalam Membentuk Sikap Sosial Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari Malang*"<sup>13</sup> penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi guru dalam membentuk sikap sosial melalui Program *Zero Waste* adiwiyata siswa kelas III SDI Bani Hasyim Singosari Malang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, dan percaya diri sebagai sikap sosial daripada penerapan

---

<sup>13</sup> Andri Ani Bahar Ilmi, *Implementasi Program Zero Waste...*

program *Zero Waste School*. Persamaan pada penelitian terdahulu ini adalah bahwa penelitian terdahulu ini juga berfokus pada implementasi program *Zero Waste School* pada Pendidikan siswa SD namun perbedaannya, penelitian terdahulu ini lebih fokus pada aspek sosial yang ditanamkan pada siswa dibalik implementasi program *Zero Waste School* tersebut dimana siswa diwajibkan membawa alat makan, kantong kain sampah individu dan menjaga lingkungan sekolah dari sampah. Sedangkan penelitian terbaru yang akan penulis lakukan adalah berfokus pada aspek karakter kepedulian lingkungan secara langsung tentang bagaimana implementasi *Program Zero Waste School* ini menjadi sarana belajar menjaga lingkungan serta mengolah sampah sehingga tidak menjadi masalah bagi lingkungan sekolah bahkan lingkungan alam di sekitarnya.

5. Penelitian berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta*"<sup>14</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program dan kendala dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo. Penelitian ini penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, guru dan siswa. Objek penelitian berupa pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, *display* data dan verifikasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dilaksanakan melalui kebijakan sekolah, pelaksanaan kurikulum, kegiatan lingkungan partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung PEDULI lingkungan. Implementasi sudah sampai tahap tindakan moral, namun belum sampai tahap kebiasaan. (2) kendalanya yaitu kesadaran siswa untuk peduli lingkungan, memilah

---

<sup>14</sup> Tri Astuti Rokhmani, *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta Edisi 3 Tahun ke-5 2016

sampah, dan pemahaman visi misi kurang, kurangnya persiapan guru dan pemahaman siswa, kurikulum belum berdiri sendiri, tim kerja kurang solid, kreativitas belum konsisten, siswa kurang aktif dalam ekstrakurikuler, terdapat sarana yang rusak dan siswa membeli makanan tidak sehat. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan Tri Astuti Rokhmani dan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan antara keduanya adalah dalam pembahasan Pendidikan karakter peduli lingkungan sebagai objek dan fokus tujuan penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang penulis lakukan menambahkan implementasi praktek penerapan program sekolah percontohan “Zero Waste School” oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai kiat menerapkan Pendidikan karakter peduli lingkungan berawal dari lingkungan sekolah.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang membahas tentang; a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional, f) Penelitian Terdahulu, dan g) Sistematika Penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka yang membahas tentang: a) Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan, b) Program *Zero Waste School* di Lingkungan Sekolah, c) Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Huda Sangkapura Bawean

Bab III : Metode penelitian yang membahas tentang: a) Rancangan jenis dan Pendekatan Penelitian, b) Lokasi Penelitian, c) Kehadiran Peneliti, d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Tehnik Analisis Data g) Pengecekan Keabsahan Data, dan h) Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV : a.)Hasil Penelitian yang meliputi: 1) Latar Belakang SDIT Al-Huda, 2) Program *Zero Waste School* di SDIT Al-Huda, 3) Kiat Sekolah dalam melibatkan siswa pada Program *Zero Waste School* Bersama *Ecoton Foundation*, dan b) Pembahasan Penelitian.

Bab V : Penutup yang membahas tentang: a) Kesimpulan, dan b) Saran-saran.

